# PEMBERDAYAAN POLITIK PEREMPUAN

# PERSPEKTIF MUHAMMADIYAH

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT**
**MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU**
**DALAM HUKUM ISLAM**

**OLEH:**
**MARTOYO**
**03370338**

**PEMBIMBING**
**1. DRS. H. KAMSI, M.A**
**2. Hj. FATMA AMILIA, S.Ag., M.Si.**

**JINAYAH SIYASAH**
**FAKULTAS SYARI'AH**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**
**YOGYAKARTA**
**2008**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Muhammadiyah yang memposisikan diri sebagai gerakan Islam, gerakan *amar ma`ruf* dan *nahi munkar*, serta gerakan *tajdid* yang membuka lebar-lebar pintu *ijtihad*. Dan salah satu bentuk perhatian (*concern*) Muhammadiyah sebagai gerakan *tajdid* adalah keinginan untuk memajukan kaum perempuan sejak organisasi ini didirikan. Pemberdayaan (*empowerment*) politik perempuan ini diperuntukkan mengubah arah dan sifat dari kekuatan-kekuatan sistemik yang memarjinalkan perempuan dan kelompok-kelompok rentan lainnya. Kekuatan sistemik tersebut mencakup seluruh struktur kekuasaan diberbagai level dan bidang, baik level pemerintahan/negara, masyarakat maupun keluarga, serta di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, agama dan sebagainya. Islam mengakui adanya perbedaan *(distinction)* antara laki-laki dan perempuan, baik dari segi fisik ataupun psikologis. Dari adanya perbedaan tersebut. Bagaimana pandangan Muhammadiyah tentang aktivitas politik perempuan perlu di bahas secara mendalam. Walapun informasi yang terdapat dalam Quran dan Hadis tentang peran politik perempuan adalah memungkinkan dan tidak ada nash yang melarangnya.

Diskursus ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif-analitik dengan menggunakan pendekatan normatif-sosiologis-politis dan teori politik Islam, fokus kajian ini ditekankan pada upaya mencari kaitan antara bentuk-bentuk perilaku politik yang dibangun Muhammadiyah dengan aspek-aspek pemikiran, doktrin, dan kebudayaan politik yang mempengaruhi gerakan Islam yang lahir tahun 1912 ini. Hal ini dilakukan karena sebagaimana penulis ketahui bahwa Muhammadiyah adalah organisasi sosial-keagamaan, namun karena faktor situasi dan kondisi, juga pengaruh emansipasi, yang akhirnya menyebabkan organisasi ini terlibat dalam politik. Dan gerak politik perempuan menurut pandangan Islam sendiri tidak bisa terlepas dari gerakan sosial, dan ini merupakan pintu utama untuk memahami aktifitas politik perempuan dalam masyarakat Islam. Duverger, Russ dan Althoff mengatakan bahwa sosiologi politik mempelajari mata rantai antara politik dan masyarakat, antara struktur-struktur sosial dan struktur politik dan antara tingkah laku sosial dan tingkah laku politik.

Setiap orang baik perempuan maupun laki-laki, harus bertanggung jawab dalam perbuatannya menyangkut dirinya sendiri dan ibadahnya kepada Allah, disamping mengenai urusan kemasyarakatan. Maka perempuan dan laki-laki bertanggung jawab juga di dalam *amar makruf nahi mungkar* dalam hal menegakkan keadilan dan mengenyahkan kelaliman. Maka tidak ada alasan untuk mengingkari hak wanita, diantaranya untuk masuk dalam jabatan politik seperti: eksekutif, legislatif dan yudikatif dan juga jabatan publik (birokrasi, profesional, ormas) karena hal ini berarti mengingkari tanggung jawab kemasyarakatannya. Karena pada dasarnya merekalah yang paling memahami kebutuhan-kebutuhannya.

Drs.H. Kamsi, MA
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

**Nota Dinas**
Hal: Skripsi
Saudara Martoyo

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Setelah membaca, meneliti mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Martoyo |
| NIM | : | 03370338 |
| Judul | : | Pemberdayaan Politik Perempuan Perspektif Muhammadiyah |

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segerah di munaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Yogyakarta, 21 Jumadil Akhir 1429 H.
15 Juli 2008

**Pembimbing I**

Drs. H. Kamsi, MA
NIP: 150 231 514

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hj. Fatma Amilia, S.Ag.,M.Si.
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

**Nota Dinas**
Hal: Skripsi Saudara Martoyo

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Setelah membaca, meneliti mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Martoyo |
| NIM | : | 0337 0338 |
| Judul | : | Pemberdayaan Politik Perempuan Perspektif Muhammadiyah |

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segerah di munaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Yogyakarta, 12 Jumadil Akhir 1429 H.
15 Juli 2008

**Pembimbing II**

Hj. Fatma Amilia, S.Ag,. M.Si
NIP: 150 277 618
150

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# PENGESAHAN SKRIPSI

**Nomor: UIN. 02/K.JS-SKR/PP.00.9/96/2008**

| | |
|---|---|
| **Skripsi/Tugas Akhir Dengan Judul** | **: Pemberdayaan Politik Perempuan Perspektif Muhammadiyah** |
| **Yang dipersiapkan dan disusun oleh** | **: Martoyo** |
| **NIM** | **: 0337 0338** |
| **Telah dimunaqasahkan pada** | **: 24 Juli 2008/21 Jumadil Akhir 1429 H** |
| **Nilai Munaqasah** | **:A/B** |

**Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga**

**TIM MUNAQASYAH:**

**Ketua Sidang**

**Drs. H. Kamsi, MA**
**NIP: 150 231 514**

**Penguji I**

**Siti Fatimah, SH.,M.Hum.**
**NIP: 150 260 463**

**Penguji II**

**Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe`i, M.SI**
**NIP: 150 240 578**

**Yogyakarta**
**24 Juli 2008/21 Jumadil Akhir 1429**

**Dekan**
**Fakultas syari'ah**
**UIN Sunan Kalijaga**

**Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D**
**NIP. 150 240 524**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# MOTTO

ربنا ما خلقت هذا باطلا. سبحا نك فقنا عذاب النار[1]

**Akan Selalu Ada Hikmah Dibalik Segala**
**Yang Kau Cipta Yaa Allah**
**Untuk Senantiasa Dikaji dan Dimaknai**
**Menuntut Pemikiran dan Penghayatan Yang Terdalam**
***BEBAS DALAM BATAS***

**Nilai seseorang sesuai dengan kadar tekadnya**
**Ketulusan sesuai dengan kemanusiaannya**
**Keberanian sesuai kadar penolakannya terhadap kejahatan**
**Dan kesucian hati nuraninya sesuai dengan kadar kepekaan akan kehormatan dirinya.**

**(Ali bin Abi Tolib)**

**Tidak ada solusi kalau tidak berbuat apa-apa.**

**(Penulis)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Ali Imron (3): 191

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

**Dengan seizin dan Rahmat-Nya**
**Kupersembahkan Karya Ini Kepada:**

**Kedua orang tua ku,**
**Dan Setiap orang yang berusaha memanusiakan manusia**

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنّا لنهتدي لولا أن هدانا الله من يهدالله فلامضلّ له ومن يضلل فلا هادي له أشهد أن لااله الاالله وحده لاشريك له وأشهد أنّ محمّدا عبده ورسوله والصّلاة والسّلام على محمّد وعلى اله وأ صحابه أجمعين

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan krunia serta hidayah-Nya kepada kita semua, shalawat dan salam semoga tercurahkan atas Rasulullah SAW. keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang selalu menebar sunah-sunahnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaiannya tidak terlepas dari bantun dan dorongan banyak pihak baik yang bersifat moriil maupun meteriil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Amin Abdullah selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Makhrus Munajat, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Jinayah Siyasah.
4. Bapak Drs. H. Kamsi, MA. selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu memberi arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Ibu Hj. Fatma Amilia, S.Ag.,M.Si. selaku dosen pembimbing II yang juga telah berkenan meluangkan waktu memberi arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua dosen Syariah terutama dosen Jinayah Siyasah, para staf Fakultas Syariah dan pihak perpustakan.
7. Seluruh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Aisiyah (LPPA), yang telah membantu mencarikan data yang penulis butuhkan.
8. Kawan-kawan di Lembaga Pers Mahasiswa (Badan Otonom Mahasiswa) ADVOKASIA Fak. Syariah
9. Sohib-sohibku semua di Jogja terutama JS I (2003), buat semua pihak yang tidak dapat saya tuliskan satu-persatu dan telah bekerjasama dalam penulisan skripsi ini, matur nuwun ngih.

Teriring doa ke hadirat Allah SWT. semoga diberikan balasan keberkahan, kesehatan kepada mereka dari apa yang telah mereka berikan pada penulis.

Jogjakarta, 19 Juni 2008
Penulis

Martoyo
NIM: 03370338

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 nomor: 157/1987 dan 05936/1987.

### I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | Be |
| ت | ta' | t | Te |
| ث | sa | ś | es (dengan titik atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | h | ḥ | Ha (dengan titik bawah) |
| خ | kha' | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | zal | ź | ze (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | sad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ta' | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za' | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa' | f | ef |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

| | | | |
|---|---|---|---|
| ق | qaf | q | qi |
| ك | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | 'el |
| م | mim | m | 'em |
| ن | nun | n | 'en |
| و | waw | w | W |
| ه | ha' | h | ha |
| ء | hamzah | ' | apostrof |
| ي | ya' | y | ye |

**II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* di Tulis Rangkap**

| | | |
|---|---|---|
| متعقدة | ditulis | *Muta'addidah* |
| عدة | ditulis | *'iddah* |

**II. Ta' *Marbūtah* di Akhir Kata**

a. Bila dimatikan tulis *h*

| | | |
|---|---|---|
| حكمة | ditulis | *Ḥikmah* |
| جزية | ditulis | *Jizyah* |

b. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan *h*

| | | |
|---|---|---|
| كرامة الأولياء | ditulis | *karāmah al-auliyā'* |

c. Bila ta' marbûtah hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah , dan dammah ditulis *t*

| | | |
|---|---|---|
| زكاة الفطر | ditulis | *Zakāh al-fiṭr* |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**IV. Vokal Pendek**

| | | | |
|---|---|---|---|
| َ | fathah | ditulis | a |
| ِ | kasrah | ditulis | i |
| ُ | dammah | ditulis | u |

**V. Vokal Panjang**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Fathah + alif<br>جاهلية | ditulis<br>ditulis | ā<br>*Jāhiliyyah* |
| 2. | Fathah + ya' mati<br>تنسى | ditulis<br>ditulis | ī<br>*Tansā* |
| 3. | Kasrah + yâ mati<br>كريم | ditulis<br>ditulis | ī<br>*Karī m* |
| 4. | Dammah + wawu mati<br>فروض | ditulis<br>ditulis | ū<br>*Furūd* |

**VI. Vokal Rangkap**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Fathah + ya' mati<br>بينكم | ditulis<br>ditulis | ai<br>*bainakum* |
| 2. | Fathah + wawu mati<br>قول | ditulis<br>ditulis | au<br>*qaul* |

**VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

| | | |
|---|---|---|
| أأنتم | ditulis | *a'antum* |
| أعدت | ditulis | *u'iddat* |
| لئن شكرتم | ditulis | *La'ain syakartum* |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

a. Bila diikuti huruf *qomariyah*

| | | |
|---|---|---|
| القرآن | ditulis | *Al-Qur'ān* |
| القياس | ditulis | *Al-Qiyās* |

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis menyebabkan syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

| | | |
|---|---|---|
| السماء | ditulis | *As-Samā'* |
| الشمس | ditulis | *Asy-Syams* |

**IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya**

| | | |
|---|---|---|
| ذوى الفروض | ditulis | *Żawi al-furūd* |
| اهل السنة | ditulis | *Ahl as-sunnah* |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI


**HALAMAN JUDUL** ..... i
**ABSTRAKSI** ..... ii
**NOTA DINAS** ..... iii
**HALAMAN PENGESAHAN** ..... v
**MOTTO** ..... vi
**PERSEMBAHAN** ..... vii
**KATA PENGANTAR** ..... viii
**TRANSLITERASI** ..... x
**DAFTAR ISI** ..... xiv
**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Pokok Masalah ..... 5
C. Tujuan dan Kegunaan ..... 6
D. Telaah Pustaka ..... 6
E. Kerangka Teoretik ..... 8
F. Metode Penelitian ..... 12
G. Sistematika Pembahasan ..... 15
**BAB II TEORI-TEORI POLITIK** ..... 17
A. Pengertian Politik ..... 19
B. Pemikiran Politik Dalam Islam ..... 23
C. Pemikiran Politik Dalam Muhammadiyah ..... 30
1. Kyai Haji Ahmad Dahlan ..... 32
2. Ki Bagus Hadikusuma ..... 38
3. Prof. Abdul Kahar Muzakir ..... 41
4. Prof. Dr. Amien Rais ..... 43
**BAB III GAMBARAN UMUM MUHAMMADIYAH DAN `AISYIYAH** ..... 49
A. Sejarah, Visi, Tujuan, dan Struktur Muhammadiyah ..... 49
1. Sejarah Muhammadiyah ..... 50


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Visi Muhammadiyah ..... 57
3. Tujuan Muhammadiyah . ..... 58
4. Struktur Muhammadiyah. ..... 59
B. Sejarah, Visi, dan Struktur `Aisyiyah ..... 61
1. Sejarah `Aisyiyah ..... 61
2. Visi `Aisyiyah . ..... 72
3. Tujuan `Aisyiyah..... 74
4. Struktur 'Aisyiyah ..... 75
C. Kedudukan Perempuan Menurut Muhammadiyah ..... 79
**BAB IV POLITIK PEREMPUAN MENURUT MUHAMMADIYAH** ..... 86
A. Peran Perempuan Dalam Bidang Politik ..... 86
B. Makna Pemilu Bagi Perempuan Perfpektif Aisyiyah ..... 95
1. Pemilu Bagian Dari Dakwah Amar Ma`ruf Nahi Munkar ..... 98
2. Membuka Keterwakilan Perempuan Dalam Jabatan Politik ..... 100
**BAB V PENUTUP** ..... 104
A. Kesimpulan ..... 104
B. Saran-saran ..... 104
**DAFTAR PUTAKA** ..... 106
**LAMPIRAN-LAMPIRAN** ..... I
AL-QUR'AN HADIS DAN QAIDAH FIQH ..... I
BIBLIOGRAFI ULAMA ..... IV
REKOMENDASI RISET ..... VII
SURAT IZINPENELITIAN BAPEDA ..... VIII
SURAT IZINPENELITIAN AISYIYAH ..... IX
TRANSKRIP WAWANCARA ..... X
CURRICULUM VIATE ..... XIV

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kajian mengenai komunitas sosial keagamaan di Indonesia merupakan sesuatu yang menarik, mengingat eksistensi dari tiap-tiap komunitas agama yang ada mempunyai implikasi-implikasi politis, terutama dikaitkan dengan agama Islam.[1] Muhammadiyah yang memposisikan diri sebagai gerakan Islam, gerakan *amar ma`ruf* dan *nahi munkar*, serta gerakan *tajdid*. Ketiganya merupakan jati diri dan sekaligus ciri perjuangan Muhammadiyah yang terus dipertahankan hingga sekarang. Kajian ini lebih mengacu pada ciri Muhammadiyah sebagai gerakan *tajdid*. *Tajdid* yang memiliki makna yang sebangun dengan kata reformasi, pembaruan, inofasi, restorasi dan modernisasi.

Sebagai gerakan *tajdid*, Muhammadiyah telah melakukan upaya yang serius untuk memperbaharui pemahaman kaum Muslim mengenai agamanya, mencerahkan hati dan pikiran umat dengan cara mengenalkan kembali ajaran Islam sejati yang bersumber pada Al-Qur`an dan As-sunah. Namun demikian, kajian ini tidak menafikan dua ciri yang lainnya (Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dan gerakan *amar ma`ruf nahi munkar*)

[1] Hafidz Dasuki dan Zaini Dahlan, *Al-Qur`an dan Tafsirnya*, (Yogyakarta: Amal Bakti Wakaf UII 1991), hlm. 10

Salah satu bentuk perhatian (*concern*) Muhammadiyah sebagai gerakan *tajdid* adalah keinginan untuk memajukan kaum perempuan sejak organisasi ini didirikan. Pendirian organisasi `*Aisyiah* sebagai komponen atau sayap perempuan persyarikatan Muhammadiyah dan Nasiatul `Aisyiyah sebagai wadah pembinaan remaja putri Islam. Kajian ini sangat penting untuk dilakukan mengingat Muhammadiyah memiliki tradisi untuk tampil sebagai pionir dalam berbagai perubahan yang terjadi pada bangsa ini, bukan hanya dalam persoalan keagamaan saja tetapi merambah pada persoalan sosial–politik.

Muhammadiyah sebagai organisasi kemasyarakatan dan bukan sebagai organisasi politik tertentu, tentu peranannya di bidang politik sangat marginal. Tapi sebagai organisasi yang berbasis massa Islam yang besar, Muhammadiyah sudah seharusnya mampu mengartikulasikan kepentingan para pengikutnya guna mempengaruhi proses pengambilan keputusan politik, sehingga kepentingan umat dapat terwakili.[2] Pada mulanya Muhammadiyah sebagai gerakan kwalitatif, akan tetapi dapat menumbuhkan dampak yang besar, kemudian ketika Muhammadiyah makin bergerak pada tingkat kuantitatif jelaslah bahwa ia mejadi kekuatan sosial dan politik yang cukup potensial menggerakan peradaban.[3]

---

[2] M. Rusli Karim, *Islam dan Konflik Politik Era Orde Baru,* (Jakarta: Rajawali, 1991), hlm. 60-61.

[3] M. Dawam Raharjo, "Ilmu Sejarah Prolitik dan Analisis Transformasi Masyarakat", Pengantar dalam Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*, (Bandung: Mizan,1991), hlm. 196-197 .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam bidang politik Muhammadiyah menolak upaya-upaya untuk mendirikan parpol yang memakai atau menggunakan nama atau simbol-simbol Persyarikatan Muhammadiyah. Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyusun program pendidikan politik bagi kader-kader Muhammadiyah di semua tingkatan.[4] Memperbincangkan Muhammadiyah dengan politik terlebih dahulu yang perlu diperhatikan adalah "apa yang dimaksud dengan politik itu? Dalam kegiatan politik ada hal-hal yang pokok. *Pertama*, politik dalam artian yang lebih khusus berkaitan dengan berbagai kegiatan yang menyangkut pemerintahan atau urusan kenegaran dengan bermacam-macam aspeknya. *Kedua*, politik yang mencangkup yang lebih luas yang menyangkut berbagai kegiatan individu atau kelompok dalam masyarakat berkenaan dengan alokasi nilai-nilai yang dipandang berharga, diantaranya nilai dalam kekuasaan sosial di masyarakat.

Politik ditinjau dari institusi pelakunya, dapat dibedakan menjadi; *pertama*, politik yang dimainkan oleh partai-partai politik yang langsung berkaitan dengan perebutan bagian-bagian yang ada dalam kekuasaan. *Kedua*, politik yang dimainkan oleh kelompok-kelompok kepentingan, yang penekanannya berusaha mempengaruhi proses politik

---

[4] Berita Resmi Muhammadiyah, *Tanfidz Keputusan Muktamar Muhammadiyah Ke-45 di Malang*, (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2005), hlm. 9.

tanpa berambisi memperebutkan posisi-posisi politik dalam struktur pemerintahan.[5]

Dalam perkembangan pemikiran ke-Islamannya, salah satu upaya Muhammadiyah untuk menjaga kemurnian Islam adalah didirikannya sebuah lembaga yang disebut dengan *Majelis Tarjih*. Kata *Majelis Tarjih* terdiri dari dua kata, yaitu: *pertama, Majelis* yang dapat diartikan dengan dewan, yang merupakan badan yang mempunyai anggota tertentu.[6] *Kedua*, *Tarjih*, merupakan istilah yang terdapat dalam ilmu usul fiqh yang secara harfiah diartikan dengan mengunggulkan. Kata unggul dalam *usul fiqh* diartikan dengan "mengunggulkan salah satu diantara dua dalil yang bertentangan yang seimbang kekuatannya dengan menyatakan kelebihan dalil yang satu dari yang lainya. Dengan demikian ijtihad hanya dilakukan pada dalil-dalil yang kelihatannya bertentangan, baik yang bersifat *qoṭi* maupun *zanni*. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa melakukan *tarjih* juga merupakan suatu *ijtihad*.

'Aisyiyah yang merupakan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah, yaitu suatu badan yang dibentuk oleh Muhammadiyah di bawah bimbingan dan pengawasannya, diberi hak dan kewajiban

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[5] Haidar Nasir, *Dinamika Politik Muhammadiyah*, (Malang: UMM Press, 2006) hlm. 32.

[6] W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1987), hlm. 621.

mengatur rumah tangganya, membina umatnya dalam bidang-bidang tertentu dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Muhammadiyah.

Sebagai badan otonom Muhammadiyah yang memberikan ruang gerak kepada kaum perempuan. `Aisyiyah sudah seharusnya memberdayakan perempuan dan sewajarnya memasukkan dimensi baru dalam gerakannya. Kalau pada awalnya memfokuskan pada pemberdayaan yang berkaitan dengan persoalan-persoalan khusus keperempuanan maka perlu memperluas pada persoalan-persoalan yang bersifat strategis untuk perempuan, yang berarti memulai memasuki wacana-wacana yang selama ini hanya pantas dimasuki kaum Adam.

**B. Pokok Masalah**

Pembahasan skripsi ini agar terfokus maka penulis dalam mambahas hanya mengambil keputusan dan pendapat-pendapat anggota Majelis Tarjih dan `Aisyiah yang merupakan sayap pemberdayaan perempuan di Muhammadiyah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik pokok masalah yang akan menjadi bahasan dan sentral pemikiran yang akan dikaji yaitu: Bagaimana pandangan Muhammadiyah tentang aktivitas politik perempuan?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## C. Tujuan Dan Kegunaan

Secara subtansial, penulisan skripsi ini dengan mengambil pokok persoalan yang telah disebutkan diatas memiliki tujuan:

Untuk menggambarkan pandangan Muhammadiyah tentang aktivitas politik perempuan.

Sedangkan kegunaan yaitu:

Penelitian ini sepenuhnya diharapkan memberikan sumbangsih pemikiran dan acuan bagi khazanah pemikiran *fiqhu as-syiāsah* dan hukum Islam.

## D. Telaah Pustaka

Kajian mengenai Muhammadiyah memang cukup banyak baik dalam bentuk buku ataupun dalam karya-karya ilmiah yang lainnya. Misalnya skripsi: Ii Taqiyyudin, yang berjudul "Kedudukan Perempuan Perspektif Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah". Dalam pembahasannya menganalisa sejauh mana perkembangan perempuan, mencari format ideal tentang kedudukan perempuan perspektif Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah yang bisa diterapkan di Indonesia.[7] Tesis Kuni Khairun Nisa, yang berjudul "Posisi Perempuan

[7] Ii Taqiyyudin, "Kedudukan Perempuan Perspektif Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam Muhammadiyah; Studi Analisis Kritis Terhadap Himpunan Putusan Tarjih Tentang Perempuan yang membahas tentang posisi perempuan dalam putusan tarjih yang pembahasannya menitik beratkan pada hukum keluarga.[8]

Buku yang berjudul Politik Dan Perempuan karya Siti Musdah Mulia dan Anik Farida, yang mengungkapkan; dunia politik sesungguhnya identik dengan kepemimpinan. Namun saat berada dalam posisi sebagai pemimpin perempuan, mengalami mengalami lebih banyak hambatan dari pada laki-laki. Disebabkan perempuan harus selalu membuktikan bahwa dirinya memang pantas dan bisa diandalkan.[9]

Amin Rais yang berjudul "Moralitas Politik Muhammadiyah" dalam bukunya tersebut dijelaskan mengenai gerak langkah Muhammadiyah dalam kehidupan Nasional, dengan tetap berpegang pada politik yang luhur, adiluhung dan berdimensi etis yang menurut Amin Rais disebut dengan *high politics.* Sedangkan *low politics* bukan politik rendah, tetapi politik yang terlalu praktis dan cenderung nista.[10]

Namun dalam pandangan penulis, karya ilmiah yang khusus membahas "Pemberdayaan Politik Perempuan Perpektif Muhammadiyah" belum ada sehingga penyusun merasa yakin bahwa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] Kuni Khairun Nisa, "Posisi Perempuan Dalam Muhammadiyah, Studi Analisis Kritis Terhadap Himpunan Putusan Tarjih Tentang Perempuan", *Tesis*, Pasca Sarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

[9] Siti Musdah Mulia dan Anik Farida, *Politik dan Perempuan,* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 3.

[10] Amin Rais, *Moralitas Politik Muhammadiyah,* (Yogyakarta: Dinamika, 1995),. hlm. 42

skripsi yang akan dibahas ini belum ada duplikatnya baik dalam bentuk buku maupun karya ilmiah lainnya.

## E. Kerangka Teoritik

Secara *normative* pesan moral yang ada pada setiap pemikiran merupakan respon dari kebutuhan atau berusaha menjawab kebutuhan masyarakat pada masanya. Pengaruh sosiologis pun yang ikut mewarnai pemikiran perlu diperhitungkan[11]. Khususnya yang berkaitan dengan persepsi sosial tetang kedudukan perempuan.

Dalam era-globalisasi, pembangunan nasional dalam konteks sumber daya manusia, keterlibatan antara perempuan dan laki-laki adalah suatu hal yang esensial. Oleh karena itu kepedulian holistik yang melihat perempuan dari sudut kekhalifahannya di muka bumi ini, dengan acuan pada nilai-nilai agama dan nilai luhur budaya bangsa, perlu disinergikan dalam konteks dimensi publik dan domestik secara bersamaan. Di mana dimensi publik mengkaitkan perempuan di bidang iptek, ekonomi, ketenagakerjaan, politik dan ketahanan sosial. Dimensi domestik sendiri mencakup aspek kesejahteraan keluarga, kesehatan, hubungan keluarga yang simetris dan lainya.[12]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[11] Budi Suryadi, *Sosiologi Politik Sejarah, Definisi dan Perkembangan Konsep.* (Jogjakarta: IRCiSod, 2007), hlm. 115.

[12] Chuzaimah Tahido Yanggo, *Pandangan Islam Tentang Gender Dalam Membincang Feminisme*, cet I (Surabaya: Risalah Gusti 1996), hlm. 151.

Bila dilihat secara badaniah mudah dipahami dan dilihat bahwa wanita berbeda dengan laki-laki, misalnya kulit wanita pada umumnya lebih halus, suaranya lembut, memiliki buah dada yang lebih besar dan melahirkan. Sedangkan laki-laki memiliki kulit yang lebih tebal otot yang lebih kuat, suara yang lebih keras, tidak melahirkan. Perbedaan perempuan dan laki-laki tidak hanya ditentukan oleh faktor biologis melainkan juga sosial dan budaya.[13]

Perilaku politik perempuan tidak mungkin dipahami secara terpisah dari sistem sosial bagi masyarakat apapun, dan gerak politik perempuan menurut pandangan Islam sendiri tidak dapat terlepas dari gerakan sosial, hal ini merupakan pintu utama untuk memahami aktifitas politik perempuan dalam masyarakat Islam.[14]

Kedudukan perempuan dalam ajaran Islam tidak seperti yang diduga atau dipraktikkan sementara masyarakat, ajaran Islam pada hakekatnya memberikan perhatian yang sangat terhormat kepada perempuan. Nabi Muhammad saw. dalam banyak hal, seringkali mengakomodasikan kepentingan kaum perempuan untuk memanggul senjata dan berpartisipasi secara aktif dalam operasi militer, sehingga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[13] Majlis Tarjih PP Muhammadiyah. *Adabul Mar'ah Fil Islam*, (Majlis Tarjih PP Muhammadiyah. Yogyakarta, 1967). hlm. 5.

[14] Hibbah Rauf Izzat, *Wanitan dan Politik Pandangan Islam*, (Bandung: Rosda karya, 1997), hlm, 87.

masyarakat yang pada saat itu merasa terkejut karena sebagian besar mereka masih menikmati kebiasaan Jahiliyah dalam pola relasi gender.[15]

Kaum perempuan di masa Rasulullah SAW digambarkan sebagai perempuan yang aktif, sopan dan terpelihara akhlaknya. Bahkan, dalam al-Qur`an figur ideal seorang muslimah disimbolkan sebagai pribadi yang memiliki kemandirian politik (*al-istiqlal Al-siyasah*) (QS. Al-Mumtahanah, (60): 12), يايها النبى اذا جاءك المؤ منت يبا يعنك على ان لايشركن بالله شيئا ولايسرقن ولايزنين ولا يقتلن يقتلن اولدهن ولا ياتين يفتر ببهتن ينه بين ايديهن وار جلهن ولا يعصنك في معروف فبايعهن واستغفر لهن الله ان الله غفوررحيم[16]

seperti figure Ratu Bulkis yang memimpin kerajaan *super power (arsyun azhim)* (QS. *an-Naml*, (27): 23); انـي وجدت امراة تملكهم واوتيت من كل شئ ولها عرش عظيم[17], memilki kemandirian ekonomi (al-istiqlal al-iqtishadi) (*QS. an-Nahl*, (16): 97), من عمل صلحا من ذكر او انثى وهو مؤمن فلنحيينه حيوة طيبة ولنجزيننهم احرهم باحسن ما كانوا يعملون[18], seperti figure perempuan pengelola peternakan dalam

---

[15] Fatima Mernisi, *Wanita Dalam Islam*, terj, Yaziar Radiat, (Bandung: Pustaka, tt) hlm. 164

[16] Al-Mumtahanah, (60): 12

[17] An-Naml, (27): 23

[18] An-Nahl, (16): 97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kisah Nabi Musa di Madyan (*QS. al-Qashash,* (28); 23), ولما ورد ماء مدين وجد عليه امة من الناس يسقون ووجد من دونهم امراتين تذ ودان قال ما خطبكما قالت لا نسقى حتى يصدر الرعاء وابونا شيخ كبير[19] bagi perempuan yang sudah menikah, memiliki kemandirian dalam menentukan pilihan pribadi, yang diyakini kebenaranya, sekalipun berhadapan dengan suami (*QS. at-Tahrim,* (66): 11), وضرب الله مثلا للدين ءامنوا امرات فرعون اذقالت رب ابن لى عندك بيتا في الجنة ونجني من فرعون وعمله ونجنى من القوم الظلمين[20] atau menentang pendapat orang banyak bagi perempuan yang belum menikah (*QS, at-Tahrim* (66): 12). ومريم ابنت عمرن التى احصنت فرجها فنفخنا فيه من رو حنا وصدقت بكلمت ربها وكتبه وكانت من القنتين[21], Al-Qur`an mengijinkan kaum perempuan melakukan gerakan oposisi terhadap segala bentuk sistem yang bersifat tirani demi tegaknya kebenaran (*QS. at-Taubah,* (9): 71)[22] والمؤمنون والمؤمنت بعضهم اولياءبعض يامرون

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Al-Qashash, (28); 23

[20] At-Tahrim, (66): 11.

[21] At-Tahrim (66): 12.

[22] Fatima Mernisi, *Wanita Dalam Islam,* hlm. 48.

بـالمعرف وينهـون عـن المنكـر ويقيمـون الـصلوت ويـؤ تـون الزكـوة

ويطيعون الله ورسوله اولئكسير حمهم الله اناالله عزيز حكيم[23]

Islam memberikan kebebasan yang begitu besar kepada perempuan, sehingga tidaklah mengherankan jika pada masa Nabi SAW ditemukan sejumlah perempuan yang memiliki kemampuan dan prestasi cemarlang seperti yang dimiliki laki-laki.[24] Dalam jaminan al-Qur`an, perempuan dengan leluasa memasuki semua sektor kehidupan masyarakat, termasuk politik, ekonomi, dan berbagai sektor publik[25].

**F. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara utama yang dipakai untuk mencapai tujuan, mengisi serangkaian hipotesa dengan alat-alat tertentu. Dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan di atas penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Jenis Penelitian

Penulis mengunakan jenis penelitian penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk

---

[23] At-Taubah, (9): 71.

[24] Fatima Mernisi, *Wanita Dalam Islam* hlm. 159.

[25] Siti Musdah Mulia dan Anik Farida, *Politik dan Perempuan,* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 88.

memperoleh data-data dengan mencari dan menganalisa dokumen-dokumen dilapangan dan juga wawancara secara langsung dan bertatap muka dengan orang atau instansi yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti[26]. Dalam hal ini penulis telah melakukan wawancara dengan Dra Siti Norjanah Djohantini M.Si di Gedung Pimpinan Pusat Aisyiyah Yogyakarta dan di LPPA dan beliau adalah wakil ketua Pimpinan Pusat `Aiyiyah. Bapak Aminudin, Bapak Nur Muklasin.di Gedung PP Muhammadiyah lama jalan K.H.A. Dahlan No.21. Yogyakarta. Mencari dokumen resmi Muhammadiyah di Perpustakaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dikakukan bersifat *Deskriptif-Analitik*, yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan dan memaparkan objek yang diteliti. Yang di awali dari Muhammadiyah sebagai organisasi keagamaan yang memposisikan dirinya sebagai gerakan Islam, gerakan *amar ma`ruf* dan *nahi munkar*, serta gerakan *tajdid*. kemudian meninjau `Aisyiyah sebagai badan otonom wanita di Muhammadiyah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Koentjaroningrat, "*Metode* Wawancara" dalam Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Utama, 1991), hlm. 30.

3. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah normative, sosiologis-politis,[27] dan politik Islam. Hal ini dilakukan karena sebagaimana penulis ketahui bahwa Muhammadiyah adalah organisasi sosial-keagamaan, namun karena faktor situasi dan kondisi juga pengaruh emansipasi, yang akhirnya menyebabkan organisasi ini terlibat dalam politik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan lansung data di lapangan baik melalui wawancara langsung ke narasumber atau mengutip pendapat personil Muhammadiyah yang tertulis dalam media masa tertentu yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti di majalah, koran, bulletin. Melihat arsip dan dokumen yang terkait dengan politik Muhammadiyah, mengumpulkan buku-buku yang mendukung dan relevan dalam masalah permasalahan politik Muhammadiyah, setelah terkumpul maka dilakukan penelaahan dengan kritis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Teknik Analisa Data.

Dengan cara deduktif, hal ini berangkat dari kasus-kasus yang umum kemudian dicari detail-detail persoalannya menuju penarikan

---

[27] Budi Suryadi, *Sosiologi Politik Sejarah, Definisi dan Perkembangan Konsep.* (Jogjakarta: IRCiSod, 2007), hlm. 5.

kesimpulan. Yang dimaksud berangkat dari kasus-kasus umum dalam menganalisisnya, adalah penelitian ini berangakat dari konsep-konsep umum berkaitan dengan politik secara umum dan politik Islam (Fiqh Siyasah) dan dikerucutkan dengan politik perempuan.

**G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarah dan mempermudah dalam pembahasan skripsi ini, maka skripsi ini kami susun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, diuraikan mengenai latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan, untuk mengarahkan para pembaca kepada subtansi penelitian ini.

Bab kedua, akan mengeksplorasikan pengertian politik secara umum kemudian menjelaskan pemikiran politik Islam, hal ini penting untuk dibahas terlebih dahulu untuk menjelaskan teori politik yang sudah berkembang diluar Muhammadiyah. Di lanjutkan dengan membahas pemikiran politik dalam Muhammadiyah namun pengertian politik secara resmi menurut Muhammadiyah tidak ada maka pembahasan politik ini dengan cara membahas pemikiran politik dari tokoh-tokoh Muhammadiyah tanpa menecualikan pendirinya, Kyai Haji Ahmad Dahlan, Ki Bagus Hadikusuma, Prof. Abdul Kahar Muzakir, dan Prof. Dr. Amien Rais.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab ketiga,mengemukakan gambaran umum Muhammadiyah dan Aisyiyah, yang meliputi sejarah, visi, tujuan, dan struktur Muhammadiyah dan Aiysiyah kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan kedudukan perempuan menurut Muhammadiyah.

Bab keempat, penyusun gunakan untuk menjelaskan,dan menganalisa. Peran perempuan dalam bidang politik perpektif Muhammadiyah. Makna Pemilu bagi perempuan perpektif `Aisyiyah. Bab kelima, merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan dan dilanjutkan dengan saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Setelah penyusun menganalisa masalah yang telah dirumuskan, maka penyusun dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Keterlibatan laki-laki dan perempuan dalam proses pelahiran suatu kebijakan menjadi begitu penting, dan tampilnya perempuan dalam dunia publik dan keterwakilan perempuan dalam jabatan politik memiliki makna penting bagi perubahan sistem dan praktik politik. Perempuan dan laki-laki bertanggung jawab di dalam *amar makruf nahi mungkar* dalam hal menegakan keadilan dan mengenyahkan kelaliman. Maka tidak ada alasan untuk mengingkari hak wanita, diantaranya untuk masuk dalam jabatan politik seperti: eksekutif, legislatif dan yudikatif dan juga jabatan publik (birokrasi, profesional, ormas), karena hal ini berarti mengingkari tanggung jawab kemasyarakatanya yang tegas-tegas telah dinyatakan al-Qur`an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## B. Saran-saran

1. Dalam bidang-bidang politik, Muhammadiyah harus tetap konsisten kepada *khitah* perjuanggan awal bahwa Muhammadiyah bukan berpolitik praktis yang hanya akan banyak mendatangkan kemadharatan dari pada kemaslahatannya dalam jangka panjang. Muhammadiyah harus tetap independen tanpa tutup mata terhadap

masalah-masalah politik nasional bahkan internasional dan lebih aktif menempatkan diri sebagai *civil socaity* yang bisa mempengaruhi kebijakan-kebijakan politik pemerintahan agar apa yang menjadi cita-cita Muhammadiyah tercapai.

2. Dalam bidang keagamaan, Muhammadiyah harus tetap ber-*ijtihad* sebagai sarana efektif membumikan *purifikasi*, sebab tuntutan keadaan menghendaki strategi lain dimana kondisi umat dan perkembangan zaman yang selalu berubah. Dan pemikiran Islam di Muhammadiyah jangan sampai berhenti pada wilayah akidah dan fiqhiyah saja yang didominasi pendekatan *tekstual*, tapi harus bergerak dan menembus berbagai wilayah ke-Islaman baik *teologi* (kalam), falsafah, fiqh, tasawuf dan masalah-masalah sosial kemasyarakatan, berusaha memadukan aspek fikir dan dzikir dalam rangka purifikasi keagamaan. Konsep *bayani* (tekstual-literal), *burhani* (rasional-empirik), dan *irfani* (pengalaman spiritual-rasional) yang bemuara pada strategi dakwah kultural harus lebih dikembangkan sebagai respon atas tuntutan keadaan. Muhammadiyah juga harus bekerja ekstra keras lagi dalam masalah-masalah keagamaan yang yang selama ini sempat terlantar akibat Muhammadiyah sibuk dengan urusan politik dan amal usaha sehingga umat yang ada tidak meninggalkan Muhammadiyah atau bahkan sampai meninggalkan Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA


### A. Kelompok Al-Qur'an dan Tafsir al-Qur`an

Departemen Agama , *al-Quran dan Terjemahan*, al-'Ally, cet. Ke-IV. (Bandung: Diponegoro, 2003).

Hafidz Dasuki, dan Zaini Dahlan, *al-Qur`an dan Tafsirnya,*Yogyakarta, Dana Bakti Wakaf UII 1991.

### B. Kelompok Hadis

al-Asqalani, *Fat al-Bāsari Syarah Sahih al-Bukhāri,* juz VIII

### C. Fiqh/ Usul Fiqh

Abegegriel, A. Maftuh,. A. Yani Abeviero, SR-ins Team, *Negara Tuhan The Thematic Encyclopaedia,* (Jakarta; SR-Ins Publishing, 2004

Maududi, Abdul A`la Al.. *Pokok-Pokok Pandangn Hidup Muslim.* Jakarta, Bulan Bintang, 1979

Qardhawy, Yusuf al, *Fiqh Daulah Dalam Perspektif al-Qur`an dan Sunah,* terj, Kathur Suhardi, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998

Rahman, Asjmuni A., *Qa`idah Qa`idah Fiqh (Qawa`Idul Fiqhiyyah),* Jakarta: Bulan Bintang, 1976

Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam,* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005

### D.Kelompok Politik

Afandi, Arief, (peny), *Islam Demokrasi Atas Bawah Polemik Strategi Perjuangan Umat Model Gusdur dan Amien Rais,* Yogyakarta,; Pustaka Pelajar, 1997

Ahmad, Mumtaz, *Masalah-Masalah Teori Politik Islam,* Bandung; Mizan, 1986.

Asrofi, M.Yusron, *KH. Ahmad Dahlan : Pemikiran dan Kepemimpinannya,* Yogyakarta, Yogyakarta Press, 1983.

Budiarjo, Miriam, *Dasar-dasar Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Djohantini, St. Noorjannah, *Apresiasi Politik Perempuan Pemilih Pemula,* Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pimpinan Pusat `Aisyiyah. Yogyakarta: 2004.

----------, *Panduan MenjadiPemilih Krits Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2004.* Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pimpinan Pusat `Aisyiyah bekerjasama dengan United Nation for Development Programme dan Canada Fund, Yogyakarta: 2004.

----------,-*Panduan pemilu 2004 untuk Muballlighat `Aisyiyah,* Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pimpinan Pusat `Aisyiyah bekerjasama dengan United Nation for Development Programme dan Canada Fund, Yogyakarta: 2004.

----------,*Panduan pemilu 2004 untuk Muballlighat `Aisyiyah,* Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pimpinan Pusat `Aisyiyah bekerjasama dengan United nation for Development programme dan Canada Fund, Yogyakarta: 2004.

----------,Pemilu 2004 Damai, Perempuan Maju Untuk Bangsa, *Tanya Jawab Pemilu 2004 dan Visi Pendidikan Pemilih `Aisyiyah.* Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pimpinan Pusat `Aisyiyah bekerjasama dengan United Nation for Development Programme. Jogjakarta: 2004.

Effendy, Bahtiar, Disarkulasi Pemikiran Politik Islam, dalam Olivier Roy, *Gagalnya Islam Politik.* Serambi Jakarta. 1996

Hamka. *Muhammadiyah-Masyumi.* Jakarta, Masnyarakat Islam, tt

Hasyim, Mustafa W., (peyusun), *Dr. H. M. Amien Rais: Demi Pendidikan Politik Saya Siap Jadi Calon Preside,* Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997.

Izzat, Hibbah Rauf, *Wanitan dan Politik Pandangan Islam*, Bandung Rosda karya, 1997.

Karim, Abdul, *Wacana Politik Islam Kontemporer,* Yogyakarta: Suka Perss, 2007

Kuntowijoyo, "Menjadikan Dua Strategi saling Komplementer", dalam Arief Afandi (peny), *Islam Demokrasi Atas Bawah Polemik Strategi Perjuangan Umat Model Gusdur dan Amien Rais,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

Masdar, Umarudin, dkk. *Mengasah Naluri Publik Memahami Nalar politik,* Yogyakarta: LKIS,1999.

Mulia, Siti Musdah, dan Anik Farida, *Perempuan Dan Politik,* Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 2005.

Mulkhan, Abdul Munir, (Amien Rais dan Paradigma Tauhid Sosial, dalam Arief Afandi) (peny), *Islam Demokrasi Atas Bawah Polemik Strategi Perjuangan Umat Model Gusdur dan Amien Rais,* Yogyakarta,; Pustaka Pelajar, 1997

Mulkhan, Abdul Munir, *Pemikiran KH Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah,* Jakarta: Bumi Aksara, 1990

Mulkhan, Abdul Munir, *Warisan Intelektual KH. Ahmad Dahlan dan Amal Muhammadiyah,* Yogyakarta, Persatuan. 1990.

Nassir, Haidar, *Dinamika Politik Muhammadiyah*, UMM Press, Yogyakarta, 2006

Raharjo, M. Dawam, Ilmu Sejarah Profrtik dan Analisis Transformatsi Masnyarakat, Pengantar dalam Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*, Bandung: Mizan, 1991.

Rais, Amien, *Moralitas Politik Muhammadiyah*, Yogyakarta, Dinamika, 1995.

----------, *Membangun Politik Adiluhung Membumikan Tauhid Sosial Menegakkan Amar Ma`ruf Nahi Munkar,* editor Idi Subandy Ibrahim, (Bandung: Zaman Wacana Mulia, 1998

Sadzali, Munawir, *Islam dan Tata Negara, Ajaran Sejarah dan Pemikiran,* Jakarta; UIP 1990.

Sulastomo, Muhammadiyah dan Politik, dalam, Kelompok Studi Lingkaran (editor) *Intelektualisme Muhammadiyah Meyongsong Era Baru,* Bandung Mizan, 1995

Suryadi, Budi, *Sosiologi Politik Sejarah, Definisi dan Perkembangan Konsep.* IRCiSod, Jogjakarta, 2007.

Syaifullah. *Gerak Politik Muhammadiyah Dalam Masyumi,* Jakarta: Grafiti, 1997.

Syam, Firdaus, *Pemikiran Politik Barat Sejarah, Filsafat, Ideologi, Pengaruhnya terhadap dunia ke-tiga.* Bumi Aksara Jakarta, 2007

Syamsuddin, M. Sirajudin, *Pemikiran Politik Aspek yang terlupakan dalm system pemikiran Islam) dalam Ihsan Ali Fauzi refleksiPembaharuan Pemikiran Islam.* 70 tahun Harun Nasution) Jakarta: ISAF 1989.

Syamsuddin, M. Sirajudin, *Refleksi Pembaharuan Pemikiran Islam.* 70 tahun Harun Nasution) Jakarta: ISAF 1989.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yanggo, Chuzaimah Tahido, *Kekuasaan dan Negara, Pemikiran politik Ibnu Khaldun,* Jakarta: Gramedia, 1992.

Yanggo, Chuzaimah Tahido, *Pandangan Islam Tentang Gender Dalam Membincang Feminisme*, cet I, Surabaya: Risalah Gusti 1996

**E. Kelompok Jurnal, Majalah, Makalah (proceedings)**

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga `Aisyiyah, Cet 15, Yogyakarta: Pimpinan Pusat `Aisyiyah 2007.

Anwar, Syamsul, Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam: Menggali Perspektif Syar`I Dalam Tarjih Muhammadiyah, di Seminar nasional, *Fiqh Perempuan Dalam Perspektif Muhammadiyah*, Di Selenggarakan Atas Kerjasama: Majelis Tarjih dan Pengembangan Pemikiran Islam, Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Majelis Tarjih dan Pengembangan Pemikiran Islam, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DKI Jakarta, Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka Jakarta, Jakarta, 30-31 Agustus 2003.

Berita Resmi Muhammadiyah, *Struktur Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Unsur Pembantu Pimpinan Tingakt Pusat Masajabatan 2005-2010, Ketentuan Pelengkap Jabatan Pimpinan Persyarikatan Masajabatan 2005-2010, Pernyataan Bersama Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan PBNU,* (Yogyakarta, Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2006.

Hasan, Naimah, *Peran Perempuan Dalam Politik.* Dalam kumpukan makalah peserta seminar nasional. PP `Aisiyah, Yogyakarta 1428 H.

Hosen, Ibrahim, *Fiqh Siyasi dalam Tradisi pemikiran Islam Klasik,* Ulumul Qur`an (No. 2 Vol. VI/1993).

Maarif, A. Syafi`i, Politik Tinggi dan Politik Rendah, dalam *Suara Muhammadiyah,* no.10/80/1995, 16-31 Mei 1995.

Majelis dan Pengembangan Pemikiran Islam, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatra Barat. *Nasionalisme Dalam Bingkai Unifersalisme,* Dalam Kumpulan: Makalah Nasional Tarjih Muhamamdiyah Nusantar Singapura dan Malaisia, *Etika Politik dan Etika Bisnis,* Padang Sumatra Barat di Hotel Bumi Minang 1-5 Oktober 2003.

Majlis Tarjih PP Muhammadiyah. *Adabul Mar'ah Fil Islam*, Majlis Tarjih PP Muhammadiyah. Yogyakarta, 1967

Pimpinan Pusat Aisyiah Seksi Khusus Penerbitan dan Publikasi.*Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Aisyiah*, Pimpinan Pusat Aisyiah, Yogyakarta

Pimpinan Pusat Aisyiah Seksi Khusus Penerbitan dan Publikasi.*Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Aisyiah*, Yogyakarta, Pimpinan Pusat Aisyiah, 1998

Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Muqodimah Anggaran Dasar Muhammadiyah, Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*. Musthafa Kamal, Chusnan Yusuf dan A. Rosyad Sholeh, Yogyakarta; Persatuan 1998.

PP Aisyiyah.*Tanfidz;Keputusan Muktamar 'Aisyiyah ke-45 di Malang*, PP Pusat 'Aisyiyah. Yogyakarta

PP Aisyiyah.*Tanfidz;Keputusan Muktamar 'Aisyiyah ke-45 di Malang*, PP Pusat 'Aisyiyah. Yogyakarta.

Pimpinan Pusat `Aisyiyah, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan `Aisyiyah*, Yogyakarta, Pimpinan Pusat `Aisyiyah, tt.

Rais, M. Amien,"Tauhid Sosial: Doktrin Perjuangan Muhammadiyah", dalam; *Jurnal* Media Inofasi, No, 1 Th. VII/1996

Suara Muhammadiyah, *Fiqh Perempuan Selangkah Lebih Maju,* nomor 18 tahun k-88, 16-30, September.

Syaifullah, *Pemikiran Politik Muhammadiyah,* Diajukan Untuk Program Call for Paper, Pusat Study Agama dan Peradaban (PSAP) Muhammadiyah dan The Asian Foundation, 2002-2003.

Syarifah, Husna, "Pimpinan Pusat di Bawah Kepemimpinan Ahmad Syafi`i Ma`arif", *Skripsi,* Jurusan Ilmu Sejarah Fakultaas Sastra dan Seni Universitas Sebelas Maret Surakarta 2003

Tanfidz Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-45 di Malang, *Berita Resmi Muhammadiyah*. Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2005.

Tim Penyusun Profil Muhammadiyah 2005 PP Muhammadiyah. *Profil Muhammadiyah 2005*, PP Muhammadiyah. Yogyakarta. 2005.

Tim Penyusunan dan Penerbitan Profil Muhammadiyah 2000, *Profil Muhammadiyah 2000*, Yogyakarta; PP Muhammadiyah 2000.

Zainuddin, A. Rahman, *Pemikiran Politik* Jurnal Ilmu Politik , AIPI Jakarta, no 7. 1990.

**F. Web-Site**

http://aisyiyah-pusat.or.id/struktur

http://www.muhammadiyah.or.id/index.php?option=com_content&task=view&id=184&Itemid=93

http://suara-muhammadiyah.or.id/content/view/37/9/

http://aisyiyah-pusat.or.id/profil/2/2

http://aisyiyah-pusat.or.id/struktur/3/9

**G. Kelompok, Kamus, Ensiklopedi**

*Enslikopedi Muhammadiyah*, Pimpinan Pusat Muhammadiyah., Yogyakarta, 2005

*Enslikopedi Nurcholish Madjid Pemikiran Islam Dikanfas Peradaban* (M-P), Rachman, Budhy Munawar. Jakarta: (Paramadina, Spirituality, Mizan), 2006.

*Kamus Arab –Indonesia Al Munawir*, Munawir, Ahmad Warson., Yogyakarta, Pondok Pesantren Al-MUnawir Krapyak Yogyakarta. 1984.

*Kamus Umum Bahasa Indonesia*. W.J.S. Purwadarminta, Jakarta; PN Balai Pustaka, 1987.

Nisa, Kuni Khairun, Posisi Perempuan Dalam Muhammadiyah, Studi Analisis Kritis Terhadap Himpunan Putusan Tarjih Tentang Perempuan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2006.

Suwarno dalam *Tesisnya*, Muhammadiyah, Islam, dan Runtuhnya Orde Baru, Studi Tentang Perubahan Prilaku Politik Muhammadiayah Periode 1995-1998, Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Politik Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2000.

Taqiyyudin, Ii. Kedudukan Perempuan Perspektif Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

**K. KELOMPOK LAIN**

Hasyim, Umar, *Muhammadiyah Jalan Lurus,* Surabaya; Bina Ilmu 1990

Hoselitz, Bert F. *Panduan Dasar Ilmu-ilmu Sosial,* Terj Jakarta Rajawali Pers; 1988

Mahasin, ed. *Islam Doktrin dan Peradaban,* Jakarta, Paramadina, 1992.

Mernisi, Fatima. *Wanita Dalam Islam*, terj, Yaziar Radiat, Bandung: Pustaka,1997

Rais, M. Amien. *Tauhid Sosial Formula Menggempur Kesenjangan*, Peyunting Okkie F.Muttaqie, Bandung: Mizan, 1998

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA